BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Bank Syariah

1) Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanan bisnisnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada tanggal 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank muamalat Indonesia resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti asuransi syariah (asuransi tafakul), dana pensiun lembaga keuangan muamalat dan multifinance syariah yang seluruhnya menjadi terobosan Indonesia.

Selain itu produk bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan

pada tahun 2011 tersebut mendapatkan enghargaan dari Museun Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan Hak Mmemesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Pada tahun 2009, bank Muamalat mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia dan satu-satunya ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai saat ini Bank telah memiliki 325 kantor layanan 1 (satu) termasuk kantor cabang di malaysia.

Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS.

Sampai saat ini, bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitul Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

2) Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional

Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

b. Bank Rakyat Indonesia Syariah

1) Sejarah Bank Rakyat Indonesia

Berawal dari akuisisi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap bank jasa arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRIsyariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRIsyariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secera konvensional, kemudian di ubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Aktivitas PT Bank BRIsyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 di tandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., untuk memisah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penantanganan dilakukan oleh bapak Sofyan Basir selaku direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dan bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRIsyariah Tbk.

Saat ini PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi bank syariah terbesar ketiga berdasarkan aset, jumlah pembiayaan dan

perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRIsyariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern termkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

2) Visi dan Misi Bank BRIsyariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah, menyediakan produk layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dimana pun, memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau di ambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrorov-Smirnov Test.

Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan 5 %[1]. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

a. Jika nilai signifikansi > 0,05, distribusi data adalah normal

b. Jika nilai signifikansi < 0,05, ditribusi data adalah tidak normal.

Adapun hasil dari kedua metode dari Bank Muamalat Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia Syariah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Keputusan hasil pengujian SPSS
Bank Muamalat Indonesia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	ROA	FDR
N		16	16	16
Normal Parameters[a,b]	Mean	1296,69	27,00	9088,38
	Std. Deviation	137,502	16,415	776,591
Most Extreme Differences	Absolute	,195	,205	,207
	Positive	,195	,205	,145
	Negative	-,139	-,165	-,207
Test Statistic		,195	,205	,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104[c]	,071[c]	,066[c]

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data di olah SPSS 23

Berdasarkan label 4.1 diatas uji normalitas data Bank Muamalat Indonesia dengan *One-Sample Kolmograv-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan hasil variabel CAR sebesar 0,104. Dengan dimikian nilai *Asyimp.Sig. (2-trailed)* lebih besar dari 0,05 (0,104 > 0,05), maka data CAR berdistribusi normal, selanjutnya untuk

[1] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*...hlm.83

data ROA sebesar 0,071 Dengan dimikian nilai *Asyimp.Sig. (2-trailed)* lebih besar dari 0,05 (0,071 > 0,05), maka data CAR berdistribusi normal, dan pada data FDR sebesar 0,066 Dengan dimikian nilai *Asyimp.Sig. (2-trailed)* lebih besar dari 0,05 (0,066 > 0,05), maka data CAR berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Keputusan hasil pengujian SPSS
Bank Rakyat Indonesia Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CAR	ROA	FDR
N		16	16	16
Normal Parameters[a,b]	Mean	1949,44	78,06	8030,25
	Std. Deviation	619,827	17,957	661,313
Most Extreme Differences	Absolute	,188	,142	,149
	Positive	,188	,106	,149
	Negative	-,131	-,142	-,086
Test Statistic		,188	,142	,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133[c]	,200[c,d]	,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data di olah SPSS 23

Berdasarkan label 4.2 diatas uji normalitas data Bank Muamalat Indonesia dengan *One-Sample Kolmograv-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan hasil variabel CAR sebesar 0,133. Dengan dimikian nilai *Asyimp.Sig. (2-trailed)* lebih besar dari 0,05 (0,133 > 0,05), maka data CAR berdistribusi normal, selanjutnya untuk data ROA sebesar 0,200 Dengan dimikian nilai *Asyimp.Sig. (2-trailed)* lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka data CAR berdistribusi

normal, dan pada data FDR sebesar 0,200 Dengan dimikian nilai *Asyimp.Sig. (2-trailed)* lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka data CAR berdistribusi normal.

2. Uji Independen *Sample t-Test*

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data tergantung dari jeni data yang digunakan.

Pengambilan keputusan di dasarkan pada dua cara, yaitu:

a. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai deposito mudharabah.
   1) Jika deposito mudharabah nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
   2) Jika Deposito mudharabah nilai sig. (2-tailed) < 0,0 5 maka terdapat perbedaan yang sihnifikan.

b. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabael}

   Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka diterima H_0 atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.3
***Independen sample t-test* CAR**

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
CAR	Equal variances assumed	-4,112	30	,000
	Equal variances not assumed	-4,112	16,473	,001

Sumber : data di olah SPSS 23

Dari tabel diatas hasil perhitungan tersebut dapat dilihat angka Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 5%) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (0.000 > 0,05). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara CAR pada Bank Muamalat Indonesia dengan CAR pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,112 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu df = N-3, 32-2 = 30 dengan α/2 = 5% diperoleh t_{tabel} 2,042272 maka dapat disimpulkan t_{tabel} berada di antara interval -2,042272>4,112>2,042272 maka keputusannya terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR pada Bank Muamalat Indonesia dengan CAR Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	BMI	16	1296,69	137,502	34,375
	BRIS	16	1949,44	619,827	154,957

Sumber : data di olah SPSS 23

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 (BMI) = 16 dan kelompok 2 (BRIS) = 16, mean atau rata-rata CAR Bank Muamalat Indonesia lebih kecil dari pada mean CAR Bank Rakyat Indonesia Syariah, itu artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR BMI dengan CAR BRIS.

Tabel 4.5
***Independen sample t-test* ROA**

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
ROA	Equal variances assumed	-8,395	30	,000
	Equal variances not assumed	-8,395	29,761	,000

Sumber : data di olah SPSS 23

Dari tabel diatas hasil perhitungan tersebut dapat dilihat angka Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 5%) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (0.000 > 0,05). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan ROA pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 8,395 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu df = N-3, 32-2 = 30 dengan α/2 = 5% diperoleh t_{tabel} 2,042272 maka dapat disimpulkan t_{tabel} berada di antara interval -2,042272>8,395>2,042272 maka keputusannya terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan ROA Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	BMI	16	27,00	16,415	4,104
	BRIS	16	78,06	17,957	4,489

Sumber : data di olah SPSS 23

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 (BMI) = 16 dan kelompok 2 (BRIS) = 16, mean atau rata-rata ROA Bank Muamalat Indonesia lebih kecil dari pada mean ROA Bank Rakyat Indonesia Syariah, itu artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA BMI dengan ROA BRIS.

Tabel 4.7
***Independen sample t-test* FDR**

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
FDR	Equal variances assumed	4,149	30	,000
	Equal variances not assumed	4,149	29,257	,000

Sumber : data di olah SPSS 23

Dari tabel diatas hasil perhitungan tersebut dapat dilihat angka Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 dibandingkan dengan taraf signifikan (α = 5%) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (0.000 > 0,05). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara FDR pada Bank Muamalat Indonesia dengan FDR pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Dari tabel diatas, terlihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,149 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu df = N-3, 32-2 = 30 dengan α/2 = 5%

diperoleh t_{tabel} 2,042272 maka dapat disimpulkan t_{tabel} berada di antara interval -2,042272>4,149>2,042272 maka keputusannya terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR pada Bank Muamalat Indonesia dengan FDR Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Tabel 4.8
Hasil Statistik Deskriptif Uji Beda

Group Statistics

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FDR	BMI	16	9088,38	776,591	194,148
	BRIS	16	8030,25	661,313	165,328

Sumber : data di olah SPSS 23

Out put Group Statistik menampilkan jumlah subjek pada masing-masing kelompok 1 (BMI) = 16 dan kelompok 2 (BRIS) = 16, mean atau rata-rata FDR Bank Muamalat Indonesia lebih besar dari pada mean FDR Bank Rakyat Indonesia Syariah, itu artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara FDR BMI dengan FDR BRIS.